



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI SUMATRA UTARA
PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2022-20223
16 - 20 DESEMBER 2022**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

REPUBLIK INDONESIA

2022

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP. / F-NASDEM
2.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F.PDIP
3.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
4.	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K.H., M.M.	F.PG
5.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M.	F.PG
6.	A-290	BUDHY SETIAWAN	F.PG
7.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F.NASDEM
8.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P.	F.NASDEM
9.	A-396	MUHAMMAD RAPSEL ALI	F.NASDEM
10.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP.	F.PKB
11.	A-544	DR. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F.PD
12.	A-523	MUSLIM, S.HI., M.M.	F.PD
13.	A-409	RAFLI	F.PKS
14.	A-485	H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	F.PAN
15.	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
16.	A-500	DAENG MUHAMMAD, S.E., M.Si.	F.PAN

C. Objek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT. Inalum (Persero), PTPN III (Persero), PT. Utama Karya (Persero), PT. Aviassi Pariwisata Indonesia/Injourney. Kunjungan Kerja reses ini terkait dengan persiapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mensukseskan hari raya Natal dan Tahun Baru tahun 2022 di Indonesia, khususnya Sumatra Utara.

D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja reses ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana strategi yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UKM), BUMN, Investasi, dan Persaingan Usaha.

Secara khusus, kunjungan kerja reses Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui Sejauh mana persiapan BUMN untuk mensukseskan pelayanan perayaan hari raya Natal dan Tahun Baru, serta bagaimana Program Pemulihan Ekonomi Nasional khususnya di Provinsi Sumatra Utara.

II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

1. PT. Inalum (Persero)

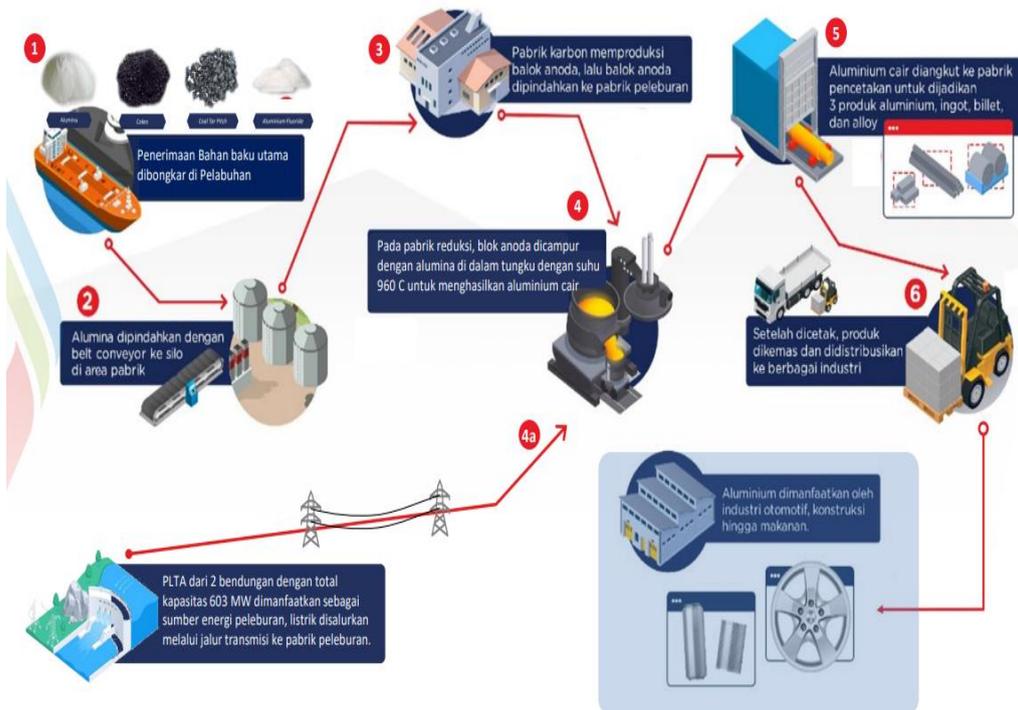
Dukungan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Danau Toba

				
TOBA	HUMBAHAS	TAPANULI UTARA	SAMOSIR	SIMALUNGUN
<ul style="list-style-type: none">Program Pengembangan Desa Wisata MeatDesa Binaan "Desa Ekowisata Meranti UtaraFestival Kuliner Khas Batak di Museum TB Silalahi CenterRevitalisasi Makam Sisingamangaraja - Toba	<ul style="list-style-type: none">Pembangunan Rest Area di Kawasan Wisata Kec. BaktirajaRevitalisasi Kawasan Istana SisingamangarajaFestival Danau TobaBantuan Dana Kepada Lembaga Sanggara Budaya Sion Nauli	<ul style="list-style-type: none">Menara Pandang di Obyek Wisata Gantole	<ul style="list-style-type: none">Bantuan Geopark Kaldera Toba – SamsirKegiatan Festival Ulos dan Tenun Kab. SamsirFestival Tortor Sekawasan Danau TobaKegiatan Kebudayaan Kab. Samsir	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan Wisata Simalungun Bukit Indah SimarjarunjungUpgrade Fasilitas 10 Homestay di Desa Tigarihit

Kontribusi Pajak INALUM Terhadap Pemerintah Pusat dan Daerah adalah :



Alur Operasional Aluminium Smelter



2. PT. Perkebunan Nusantara III (PTPN) (Persero)

Tiga Program Strategis PTPN Mendukung Program Prioritas Nasional

Prioritas Nasional	Inisiatif strategis	Dampak, 2026	Kebutuhan CAPEX, 2021-26	
1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1 Hilirisasi Sektor Pangan dan Swasembada Gula	Produk kelapa sawit hilir	Produksi CPO dari 2,67 juta ton menjadi 3,3 juta ton ¹ 4x produksi minyak goreng ~460 rb ton menjadi ~1,8 Jt ton per tahun	~3 T ²
		Produksi gula	2,5x produksi gula ~768 rb ton menjadi ~2,1 Jt ton per tahun	~16 T
2 Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	2 Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)	Replanting Plasma	60rb ha lahan ditanam kembali dengan dukungan PTPN ³ ~120 rb ⁴ petani dan keluarga terbantu dengan penanaman kembali	~4 T
		Biogas	3,0 Juta mMBTU p.a. dari waste byproduct ⁵ , untuk bahan bakar PLTBg Eksisting dan Biogas Co Firing di PKS PTPN	-
6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	3 Akselerasi Pengembangan Energi Terbarukan	Bio-CNG	1,3 Juta mMBTU⁶ p.a. dari waste byproduct ⁵ , dijual ke pelanggan / tenant industri ⁷	~1 T
		Biodiesel	~443 rb ton p.a. produksi FAME / biodiesel	~1 T ²
			Total	~25 T

- Saat ini luas lahan PTPN 4% dari total luas lahan nasional, produksi CPO PTPN 6-7% dari produksi CPO nasional
- Skenario diatas memungkinkan untuk PTPN melakukan investasi bersama *strategic partner*
- Misalnya termasuk jaminan kredit, bantuan pembiayaan pendaftaran tanah dan akses kepada benih berkualitas tinggi
- Dengan asumsi jumlah anggota keluarga 4 per KK, dengan 30k KK yang didukung oleh program replanting
- Waste byproducts termasuk Palm Oil Mill Effluent (POME) dan EFB (Empty Fruit Bunch)
- Pemenuhan 1,3 juta mMBTU untuk kebutuhan KEK Sei Mangkei tercapai pada tahun 2026 dan potensi pengembangan bioCNG dapat meningkat hingga 8,7 juta mMBTU/tahun sesuai demand tercapai tahun 2030
- Pelanggan industri di KEK Sei Mangkei termasuk Unilever dan PT INL

Total ~25 T

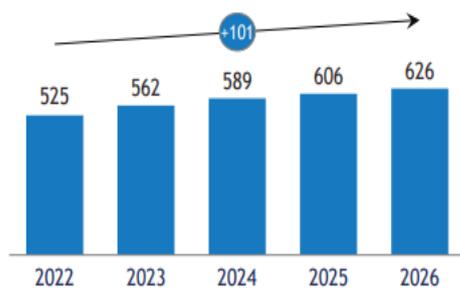


PTPN berencana memperluas lahan sawit menjadi 626 rb Ha yang akan meningkatkan produksi CPO menjadi 3,3 juta Ton di 2026

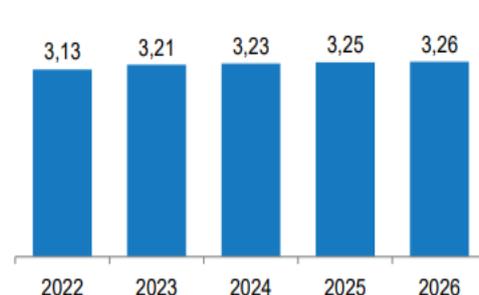
PTPN berencana memperluas lahan sawit menjadi 626 rb Ha, melalui konversi lahan komoditi lainnya...

... yang akan meningkatkan produksi CPO menjadi 3.3 juta Ton di tahun 2026

Total luasan lahan komoditas sawit, dalam ribu Ha



Proyeksi produksi CPO PTPN, dalam juta ton



Luasan lahan sawit Indonesia



Supply CPO di Indonesia



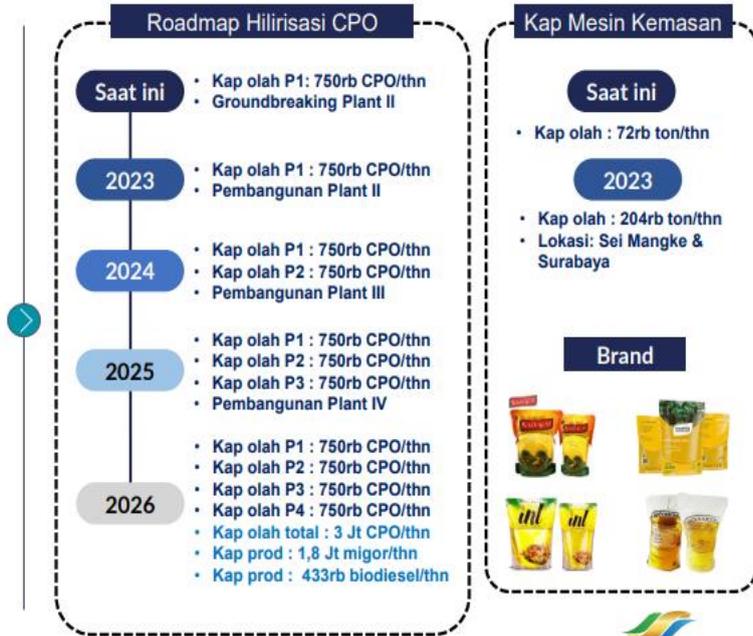
1. Angka kenaikan luas sawit berdasarkan pertumbuhan lahan di periode 2017-2021, sebesar 1% per tahun
Source: Kementerian Pertanian, OECD-FAO Outlook 2021-30, Draft RUPP PTPN 2022-2026

Komoditas Kelapa Sawit Pengelolaan PTPN untuk Ketahanan Pangan & Energi



Groundbreaking Plant II PT INL

Medan, 2 Desember 22 – Dengan pembangunan plant II ini, PT INL memiliki kapasitas olah 2.500 ton/hari. Dengan beroperasinya Plant II ini pada tahun 2024, maka PT INL akan mampu memproduksi minyak goreng sebesar 1,16 juta ton per tahun atau setara dengan **20% kebutuhan minyak goreng nasional** atau **52% kebutuhan minyak curah nasional**.



Percepatan Kemandirian Gula Nasional

Latar Belakang

Rancangan Perpres Percepatan Swasembada Gula Nasional & Produksi Bioetanol sebagai sumber EBT menjamin:

- 1 Ketahanan pangan & ketahanan energi nasional
- 2 Ketersediaan bahan baku
- 3 Perbaikan kesejahteraan petani tebu



Dukungan Kementerian/Lembaga dalam upaya swasembada gula & ketahanan pangan:

- **Kementan:** Pembinaan petani, pendampingan dalam penyediaan bibit, pupuk serta saprodi, akses pendanaan melalui Lembaga pendanaan kepada petani
- **KLHK:** Dukungan penyediaan areal lahan perkebunan tebu melalui lahan yang menggunakan system pertanian tanaman pangan & kehutanan (agroforestry)
- **KemenATR:** Rencana tata ruang daerah untuk perkebunan tebu & industri gula
- **Kemenperin:** Usulan importasi GKM/GKP, fasilitas kemudahan pembangunan PG

Insentif untuk PTPN:

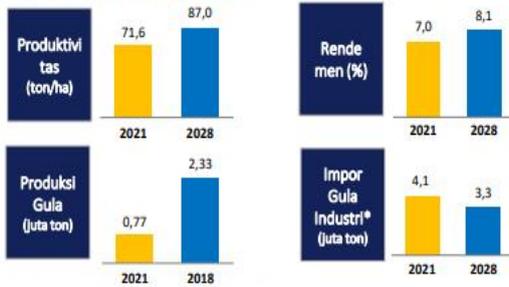
- Diberikan **fasilitas impor GKP/GKM** secara proporsional setara prosentase produksi gula PTPN terhadap produksi gula konsumsi nasional bersih (netto) setiap tahun sampai dengan tercapai swasembada gula nasional

Target Swasembada Nasional

Tahun 2028
Gula Kebutuhan Konsumsi

Inisiatif yang sedang dilakukan PTPN Grup pada restrukturisasi bisnis gula melalui SugarCo diharapkan memberikan manfaat yang luas

Target Kontribusi Sugarco



*) swasembada gula GKP ditargetkan akan tercapai pada 2028

Inisiatif Strategis yang akan dilakukan Sugarco

On farm		Off farm
Pengembangan Tebu Rakyat <ul style="list-style-type: none"> Regrouping lahan tebu Alokasi bibit gratis petani Jaminan rendemen gula kepada petani 	Pengembangan Tebu Sendiri <ul style="list-style-type: none"> Pengawasan masa tanam optimal Pemupukan berimbang kecukupan pasokan air 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan & modernisasi kapasitas PG Produksi gula specialty & low-Gi Pengembangan Co-generasi

Kesempatan diversifikasi usaha melalui tumpang sari tebu-kedelai (BULE) dan produksi bioethanol



Pilot Project Tebu-Kedelai (BULE)

Jatiroto, 28 Oktober 22 - Dalam setiap Plant Cane areal tanaman tebu berpotensi untuk dilakukan tumpang sari dengan kedelai. Dimana dari hasil percobaan yang telah dilakukan diperoleh produktivitas kedelai sebesar 1,5 ton/ha.



Kunjungan Presiden Jokowi dalam rangka dimulainya program Bioetanol berbasis Tebu untuk Ketahanan Energi

Mojokerto, 4 Nov 22 - Presiden menginstruksikan sejalan dengan upaya mewujudkan swasembada gula nasional, juga dilakukan pengembangan bioetanol sebagai bauran energi terbarukan guna mencapai ketahanan pangan dan energi nasional.



Komoditas Tebu Pengelolaan PTPN untuk Ketahanan Pangan & Energi

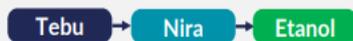
Roadmap Produksi GKP & Ethanol PTPN Group



A. Indirect Ethanol Production



B. Direct Ethanol Production



*Skema ini dilakukan sesudah Indonesia swasembda gula

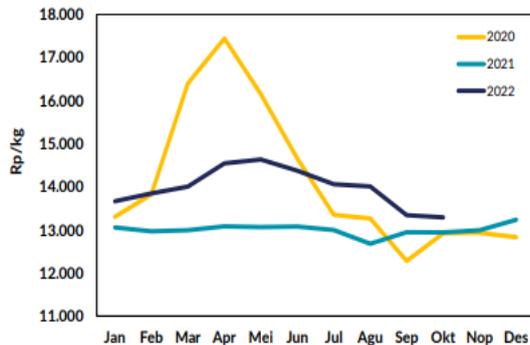
Bioetanol Berbasis Tebu untuk Ketahanan Energi

Dalam memproduksi etanol berbasis tebu selain melalui pemanfaatan *by product* dari produksi gula yaitu Molases, juga dapat diproduksi secara *direct* tanpa melalui tahapan menjadi gula.

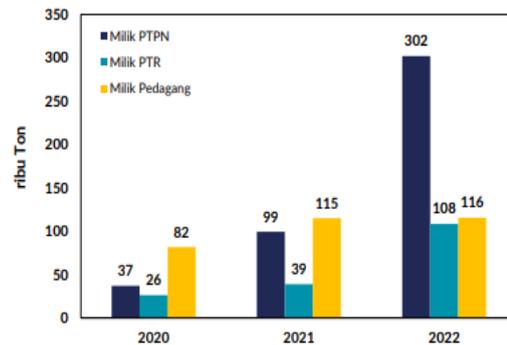
Perkembangan Harga Gula Eceran di Akhir Masa Giling (2020–2022)

Seiring dengan peningkatan kinerja PTPN, baik dari aspek operasional dan keuangan, PTPN semakin mampu berkontribusi untuk negeri melalui menjalankan peran sebagai stabilisator harga gula eceran. Kemampuan menghadirkan kestabilan harga gula eceran dipengaruhi oleh kemampuan PTPN menjaga stok GKP di akhir masa giling.

(a) Harga Gula Eceran (Rp/kg)



(b) Stock GKP di PTPN (ribu Ton)



3. PT. Utama Karya (Persero)

Progres pembangunan trans Sumatra yang sangat mempengaruhi Kawasan Danau Toba sebagai destinasi wisata super prioritas ditunjukkan dalam profile sebagai berikut :

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 100 Tahun 2014 j.o. Peraturan Presiden No. 131 Tahun 2022

 Pelaksanaan pembangunan JTTS sepanjang 2.749 km dibagi menjadi 4 Tahap.

Tahap I : Ruas telah beroperasi, dan sisanya dalam tahap konstruksi.

Tahap II : Ruas *backbone* yang akan menghubungkan Palembang-Pekanbaru dan Feeder ke Pelabuhan Panjang

Tahap III : Ruas *backbone* lanjutan yang akan menghubungkan Pekanbaru-Aceh.

Tahap IV : Ruas feeder



Tahap I sepanjang 957 km ditargetkan selesai pada tahun 2023.

Catatan :

Biaya investasi tahap I, termasuk dukungan konstruksi TBPPKA 80 km (ekuivalen Rp8,38 T) sudah terealisasi dan Kuala Tanjung - Tebing Tinggi-Parapat 50 km (ekuivalen Rp7,74 T) belum terealisasi, dengan total dukungan konstruksi ekuivalen sebesar Rp16,12 T

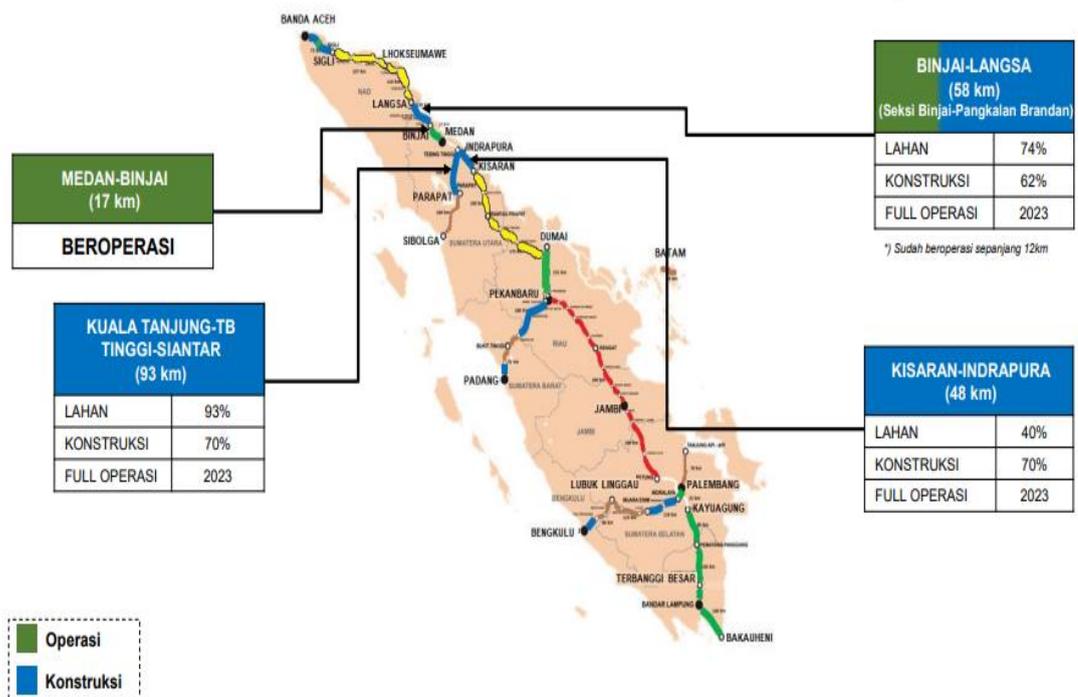


NO	RUAS	PANJANG (KM)	NILAI INVESTASI (Rp M)
I.A. Ruas Operasi			
1	Medan-Binjai	17	3.214
2	Bakauheni-Terbanggi Besar	140	15.905
3	Palembang-Indralaya	22	3.397
4	Tb Besar - Pematang Panggang	189	22.386
5	Pematang Panggang - Ky Agung ^(*)	131	20.173
6	Pekanbaru - Dumai	36	5.797
7a	Sigli - Banda Aceh (Seksi 2-4)	12	2.050
13a	Binjai - Pangkalan Brandan (Seksi 1)	46	7.991
Sub Total		647	72.922
Tahap I			
I.B. Ruas Konstruksi			
7b	Sigli - Banda Aceh	38	6.218
8	Kisaran - Indrapura	48	6.076
9a	Kuala Tanjung - Pematang Siantar	93	13.528
10a	Sp Indralaya - Prabumulih	65	14.057
11a	Sicincin - Padang	37	7.716
11b	Pekanbaru - Koto Kampar	65	9.645
12a	Taba Penanjung - Bengkulu	18	4.302
13b	Binjai - Pangkalan Brandan	46	7.991
Sub Total		409	69.534
Total Tahap I		957	142.456
II. Ruas Rencana PPJT			
Tahap II			
14	Betung - Tempino - Jambi ^(*)	169	30.278
15	Jambi - Rengat	198	37.242
16a	Junction Pekanbaru-Bypass Pekanbaru	31	7.909
16b	Rengat - Pekanbaru	177	32.905
17	Perbatasan Pangandian - Lematang	8	2.573
Sub Total		682	116.907
III. Ruas Backbone Lanjutan			
Tahap III			
18	Dumai - Sp Sigambal - Rantau Prapat	181	38.766
19	Rantau Prapat - Kisaran	112	22.512
20	Langsa - Lhokseumawe	134	30.190
21	Lhokseumawe - Sigli	157	35.141
13c	Pangkalan Brandan - Langsa	74	14.570
Sub Total		657	141.179
IV. A. Ruas Feeder sudah PPJT			
Tahap IV			
22	Muara Enim - Lahat - Lubuk Linggau	112	23.790
9b	Pematang Siantar - Parapat ^(*)	50	7.744
10b	Prabumulih - Muara Enim	56	11.169
11c	Payakumbuh - Sicincin	73	29.358
11d	Pangkalan - Payakumbuh	46	23.624
11e	Koto Kampar - Pangkalan	14	5.480
12b	Lubuk Linggau - Taba Penanjung	80	33.672
Sub Total		431	134.638
IV. B. Ruas Feeder belum PPJT			
23	Prapat - Tarutung - Sibolga	102	24.333
24	Batu Ampar - M Kuning - Hang Nadim	20	4.916
Sub Total		122	29.249
Total		2.749	598.629

Catatan :

(*) Termasuk dukungan konstruksi dari pemerintah

per 30 November 2022



Kebutuhan PMN untuk menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera di 4 ruas Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp32.859 Miliar, telah diterima sebesar Rp13.424 Miliar dan masih membutuhkan tambahan PMN sebesar Rp16.386 Miliar yang telah diajukan pada TA 2022 dan 2023.

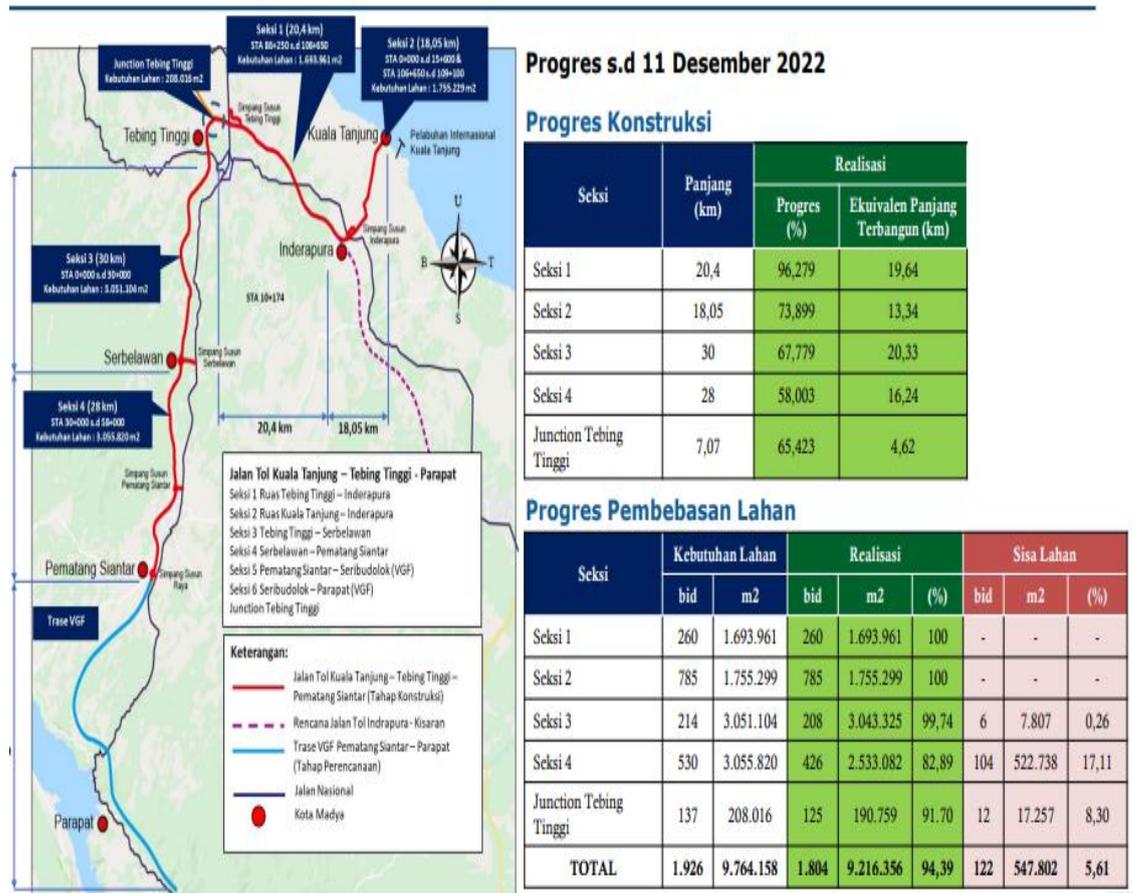
No	Ruas	Panjang (km)	Nilai Investasi (Rp M)	Kebutuhan PMN (Rp M)	PMN Telah Diterima (Rp M) 2015-2021	Kekurangan PMN (Rp M)	Jadwal Pemenuhan PMN (Rp M)		
							2022 Periode I	2022 Periode II	2023
1	Medan - Binjai	17	3.214	2.764	2.751	13	13	-	-
2	Binjai - Langsa (Seksi Binjai - Pangkalan Brandan)	57	10.041	8.156	3.479	4.677	3.581	-	1.096
3	Kisaran - Indrapura	48	6.076	5.469	1.866	3.603	1.300	1.127	1.176
4	Kuala Tanjung - Parapat (Seksi Kuala Tanjung - Pematang Siantar)	93	13.528	13.422	5.328	8.094	5.057	-	3.036
Sub Total Tahap I		216	32.859	29.810	13.424	16.386	9.951	1.127	5.308

Realisasi Penggunaan PMN yang Telah Diterima Sebelumnya di Sumatera Utara

No	Ruas	PMN Diterima (Rp Miliar)	Realisasi Penggunaan (per 30 November 2022)	
			Rp M	%
1	Medan - Binjai	2.751	2.751	100%
2	Binjai - Langsa (Seksi Binjai - Pangkalan Brandan)	3.479	3.479	100%
3	Kisaran - Indrapura	1.866	1.866	100%
4	Kuala Tanjung - Parapat (Seksi Kuala Tanjung - Pematang Siantar)	5.328	5.328	100%
Total		13.424	13.424	100%

Catatan: Terdapat kebutuhan PMN yang diajukan pada TA 2022 & 2023 untuk menyelesaikan pembangunan ruas-ruas di atas

Progres Jalan Tol Ruas Kuala Tanjung – Tebing Tinggi – Parapat



Strategi Pemberdayaan UMKM sekitar Tol

Beroperasinya Jalan Tol Trans Sumatera diharapkan memberikan *multiplier effect* pada masyarakat & lingkungan yang ada di sekitar jalan tol.

Dalam menjalankan kegiatan pengoperasian jalan tol, Hutama Karya berkomitmen untuk melibatkan dan mengutamakan peran masyarakat setempat, selain itu Hutama Karya memfasilitasi sewa *tenant* khusus UMKM dengan sistem sewa yang terjangkau khususnya UMKM pada Jalan Arteri yang terdampak langsung oleh hadirnya Jalan Tol untuk dapat bergabung di Rest Area.



Hutama Karya melakukan koordinasi secara intens dengan Pemerintah setempat khususnya Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah serta bekerjasama dengan Paguyuban/Lembaga Swadaya serta mitra binaan masyarakat setempat.

Selain itu, untuk keterlibatan masyarakat setempat sekitar Rest Area, hampir seluruh petugas yang bekerja di Rest Area (*cleaning service, security, teknisi, dsb*) merupakan masyarakat setempat sekitar Rest Area.



Proyek Strategis Pariwisata Nasional

PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA DANAU TOBA

Owner : PUPR
 Type of Contract : Unit Price
 Project Value : Rp 161.589.999.000
 Source of Funds : APBN (Pinjaman Loan IBRD)
 Partner KSO : PT. Betesda Mandiri (30%)



Start date : September 19th 2022
 Estimated Completion Date : Sep 19th 2023

Progress 4.05%

Uang Muka 15.00%

Scope of Work

- Penataan Kawasan Waterfront City Pangururan, Kecamatan Pangururan Luas lahan yang ditata = ± 6,4 Hektar.
- Penataan Kawasan Panorama Tele, Kecamatan Harian Luas lahan yang ditata = ± 0,97 Hektar.

Access to Location

1. ± 6 jam 9 menit (211 km - 242 Km) dari kota Medan -> Pangururan (Transportasi darat) dilanjutkan ferry -> Kawasan Tele.
2. ± 8 jam 15 menit (343 Km) dari kota Medan -> Kawasan Tele -> Kawasan Pangururan (Transportasi darat)
3. ± 2 jam 18 menit (93 Km) dari Bandara Internasional Silangit -> Pangururan & ± 1 jam 45 menit (74 Km) -> Kawasan Tele



4. PT. Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/Injourney

Destination Development Framework

5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas

01		Sebagai destinasi berkualitas yang mengedepankan nilai-nilai budaya dan sejarah, serta memperhatikan aspek pembangunan berkelanjutan	STRATEGIC INITIATIVES <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan calendar of events dan upaya strategi pemasaran yang lebih massif & atraktif untuk mengenalkan destinasi yang menyasar wisatawan dan investor potensial Mengoptimalkan jumlah wisatawan, membuat tinggal lebih lama, dan berbelanja lebih banyak Membangun tata ruang yang ideal, dengan akses & konektivitas yang terjangkau Peningkatan kualitas SDM untuk menunjang sektor jasa pariwisata Penyehatan keuangan dengan melakukan diversifikasi model pembiayaan infrastruktur & operasional Selain mengedepankan strategi bisnis, juga memperbesar dampak socio-economic dalam upaya pemerataan kesejahteraan
		Cultural, Wellness, Gastronomy	
02		Pembangunan dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sebagai daya tarik kuat bagi wisatawan yang akan menggeliatkan perekonomian nasional	
		Adventure, Nature, Marine	
03		Sebagai destinasi berkualitas mengedepankan kelestarian alam dan budaya, dengan berlandaskan aspek pembangunan berkelanjutan	
		Nature, Marine, Adventure	
04		Destinasi yang mengedepankan potensi keindahan alam dan tradisi budaya sebagai danau vulkanik terbesar di dunia serta Unesco Global Geopark	
		Nature, Historical, Cultural	
05		Sebagai destinasi yang mengedepankan keindahan alam yang berpadu dengan budaya lokal seperti desa wisata, yang mampu mendorong perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan	
		Marine, Nature	

Danau Toba Destination Development Framework

Destinasi Pariwisata Super Prioritas



Destinasi yang mengedepankan potensi keindahan alam dan tradisi budaya sebagai danau vulkanik terbesar di dunia serta Unesco Global Geopark

STRATEGIC INITIATIVES <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan calendar of events dan upaya strategi pemasaran yang lebih massif & atraktif untuk mengenalkan destinasi yang menyasar wisatawan dan investor potensial Mengoptimalkan jumlah wisatawan, membuat tinggal lebih lama, dan berbelanja lebih banyak Membangun tata ruang yang ideal, dengan akses & konektivitas yang terjangkau Peningkatan kualitas SDM untuk menunjang sektor jasa pariwisata Penyehatan keuangan dengan melakukan diversifikasi model pembiayaan infrastruktur & operasional Selain mengedepankan strategi bisnis, juga memperbesar dampak socio-economic dalam upaya pemerataan kesejahteraan 	ACCESSIBILITY <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan <i>Look and Feel</i> dan Penambahan <i>Flight</i> Bandara Silangit 	<ul style="list-style-type: none"> Design Penataan Landscape Bandara Silangit on progress bertahap akan diselesaikan akhir Januari 2022 Kesiapan penambahan maskapai dalam mendukung event F1H2O. <i>Conceptual design</i> sedang tahap finalisasi. Pertemuan dengan pemilik aset BUMN di Kawasan Toba telah dilakukan yang bertujuan untuk pembentukan standarisasi produk dan layanan. Bekerjasama dengan mitra untuk menyediakan sarana penginapan tambahan untuk fasilitas pendukung. Saat ini sedang tahap review MoU dengan Injourney. Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya on progress untuk pembangunan lahan <i>area venue</i>. Injourney mengeluarkan <i>single public campaign</i> untuk kementerian dan stakeholder terkait dan melakukan aktivasi event <i>road to</i> seperti <i>press conference</i>, <i>media gathering</i> dan lain sebagainya sebagai bentuk komunikasi pemasaran.
	AMENITIES <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Hotel Khas Prapat menjadi 5* Hotel Pengelolaan Hotel BUMN di Toba oleh Injourney Penambahan fasilitas Glamping di area Tara Bunga Panorama untuk men-support event F1H2O 	
	ATTRACTIONS <ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan event F1H2O 	

Pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)

				
AIRPORT International Yogyakarta Airport	AIRPORT International Zainuddin Abdul Madjid Airport		AIRPORT International Kualanamu Airport International Sisingamangaraja XII Airport	AIRPORT International Sam Ratulangi Airport
HOTEL Grand Inna Malioboro Khas Malioboro Khas Tugu Manohara Hotel	HOTEL Merumatta Kila Senggigi Pullman Hotel mandalika Teraskita Hotel Mataram	HOTEL Meruorah komodo labuan bajo the ora labuan bajo	HOTEL Inna Parapat Hotel & Resort Grand Inna Medan Teraskita Boutique Horison Sky Kualanamu	HOTEL Inna Parapat Hotel & Resort Grand Inna Medan Teraskita Boutique Horison Sky Kualanamu
	SEZ & INFRASTRUCTURE Mandalika Int'l Street Circuit KEK Mandalika	SEZ & INFRASTRUCTURE Pengembangan Destinasi TanaMori, Marina Waterfront, Puncak Waringin		SEZ & INFRASTRUCTURE KEK Likupang (±197.4 Ha)
DESTINATION MANAGEMENT BalkonJazz Prambanan Jazz Borobudur Marathon	DESTINATION MANAGEMENT MotoGP World Super Bike Mandalika Track Day Drag Bike Mandalika Ultra Trail Shell Eco Marathon	DESTINATION MANAGEMENT Bajo Scuba Dive Photo Fest NYE Labuan Bajo	DESTINATION MANAGEMENT F1H20 in 2023 Injourney Toba Fun Bike	DESTINATION MANAGEMENT Likupang Duathlon Likupang Tourism Festival

Program Penataan Bandara Silangit



Dukungan lain untuk Pengembangan Pariwisata di Danau Toba



TOURISM HUB

Wadah kolaborasi dengan para pelaku pariwisata dan industry kreatif untuk mengembangkan kisah Indonesia Journey dan memviralkan potensi wisata masing-masing daerah.

TRAVEL MANAGEMENT

- o Membuat paket wisata menarik
- o Mempromosikan destinasi wisata dan industry kreatif Danau Toba
- o Menjalin kerjasama dengan pelaku wisata di Danau Toba

PREMIUM MICE & LEISURE TOURISM

- o Optimalisasi dan peningkatan standarisasi pelayanan hotel
- o Kolaborasi dengan anggota subholding untuk optimalisasi MICE

EVENT ACTIVITY

Menginisiasi event berskala internasional

PENGLOLAAN DESTINASI WISATA

Kolaborasi dengan anggota Holding dalam pengembangan kawasan.

BANDARA KUALANAMU

- Menyiapkan fasilitas bandara
- Memperhatikan flow passenger (domestik dan internasional)
- Operation and service improvement (extension of terminal pier and 2 additional boarding bridges, introduction of automated tray retrieval system for departure security screening, expansion of domestic departure gate lounge, baggage handling upgrades, airport look and feel)

BANDARA SILANGIT

- Menyiapkan design penataan landscape bandara
- Menyiapkan design dekorasi Terminal
- Penataan dan Perbaikan fasilitas, pekerjaan landscape
- Penambahan frequency penerbangan oleh maskapai Batik Air, Citilink dan Air Asia

Support dan Kolaborasi Stakeholder Terkait



- Pembentukan panitia nasional lintas K/L oleh Kemenkomarves
- Design dan Engineering Details Kawasan - Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya
- Pekerjaan Pembangunan Kawasan untuk Dry dan Wet Paddock - Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya
- Relokasi dan pembangunan rumah warga terdampak - Pemerintah Kabupaten Toba
- Rekomendasi penggalangan sponsor - Kemenkomarves dan K/L terkait

PROGRAM INJOURNEY DENGAN BPODT



5. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada seluruh mitra pada saat pelaksanaan kunjungan kerja reses ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian seluruh mitra Komisi VI DPR RI yang diundang dalam pertemuan kunjungan kerja reses ini. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran Perusahaan harus dirasakan oleh rakyat, khususnya masyarakat lokal. Perusahaan harus secara terukur dampak kehadirannya bagi masyarakat lokal.
2. PT. Inalum harus menyadari bahwa segala aktivitas perusahaan berasal dari air Danau Toba. Karena itu PT. Inalum (Persero) harus melibatkan masyarakat kawasan Danau Toba sebagai bagian dari PT. Inalum (Persero) karena dengan rakyat kawasan Danau Tobalah kualitas dan kuantitas air Danau Toba terjaga.
3. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi PT. Inalum (Persero) perlu dibuat master plan secara detail tentang apa yang dibutuhkan khususnya menyangkut kebutuhan listrik. Perlu ditindaklanjuti kebutuhan apa yang mendesak bagi PT. Inalum (Persero) agar mampu bersaing ditingkat internasional dan menjadi perusahaan aluminium kebangsaan bangsa.
4. PT. Inalum (Persero) harus memperhitungkan dampak sosial Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) dan perlu kegiatan konservasi secara sistemik agar siklus hidrologi Danau Toba terjaga dengan baik.
5. PTPN III (Persero) sebagai holding PTPN harus mampu menjaga stabilitas harga minyak goreng dan tidak boleh lagi kasus krisis minyak goreng seperti beberapa waktu yang lalu.

6. PTPN III (Persero) sebagai milik negara harus melakukan pendekatan humanis jika terjadi konflik di masyarakat. Tidak boleh lagi kasus PTPN yang terjadi di Kabupaten Simalungun.
7. PTPN III (Persero) sebagai holding harus memimpin PTPN agar berkontribusi optimal dalam rangka menyasati krisis pangan
8. PT. Aviasi Pariwisata Indonesia/Injourney tidak membangun hotel tetapi lebih fokus kepada pembangunan infrastruktur agar swasta berperan dengan baik. Prioritas program PT.Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/Injourney adalah memabangun fasilitas dan kebijakan agar gairah swasta muncul untuk berkontribusi dalam pertumbuhan wisata di kawasan Danau Toba.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi seluruh BUMN yang berkontribusi untuk pengembangan program Kawasan Danau Toba sebagai destinasi wisata super prioritas.
2. Komisi VI DPR RI meminta agar PT. Inalum (Persero) menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan masyarakat Danau Toba dalam rangka menjaga kuantitas dan kualitas air Danau Toba mengingat bahwa seluruh aktivitas PT. Inalum (Persero) di Kuala Tanjung bersumber dari hulu yaitu Danau Toba.
3. Komisi VI DPR RI meminta agar PT. Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/Injourney agar memprioritaskan programnya untuk membangun infrastruktur dan memfasilitasi agar investor Pariwisata swasta hadir di Kawasan Danau Toba. PT. Aviasi Pariwisata tidak cenderung membangun hotel tetapi memberi kebijakan atau insentif bagi invenstor pariwisata.

5. DOKUMENTASI KEGIATAN





6. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke Provinsi Sumatera Utara pada masa Reses Persidangan II Tahun Sidang 2022 - 2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 5 Januari 2023

Ketua Tim Kunjuran Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Sumut

TTD

Martin Manurung, S.E., M.A.

A – 352